

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2014-2018)**

***THE EFFECT OF LIQUIDITY AND COMPANY SIZE ON CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE (STUDIES EMPIRICAL ON MEANING
COMPANIES LISTED ON THE BEI PERIOD 2014-2018)***

Sri Herleni; Rina Asmeri; Sunreni

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Ekasakti

Email : sriherleni03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari www.idx.co.id. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purpose sampling* dan penelitian ini menggunakan 47 perusahaan metode analisis untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan secara simultan likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social responsibility*.

Kata Kunci: Likuiditas, ukuran perusahaan, dan pengungkapan *Corporate Social responsibility*.

Abstract

This study aims to examine the effect of liquidity, company size on disclosure of corporate social responsibility on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2018 period. this research uses secondary data obtained from [ww.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The sampling process was carried out using the method of purpose sampling and this study used 47 companies analysis methods to test the hypothesis is multiple regression analysis. His results show that liquidity has a positive effect on CSR disclosure, and company size is positively affected by CSR disclosures. While simultaneous liquidity amd company size affect corporate social responsibility.

Keywords: Liquidity, Company Size, and Disclosure of Corporate Social Responsibility.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan industri yang semakin maju berdampak pada semakin kompleksnya aktivitas operasional serta tanggungjawab sosial perusahaan. Perusahaan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*), ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan konsep *triple bottom line* Elkington (2013) dimana tanggungjawab sosial perusahaan mencakup 3 dimensi utama yaitu mencari keuntungan (*profit*) bagi perusahaan, memberdayakan masyarakat (*people*), dan memelihara kelestarian alam/bumi (*planet*).

CSR menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan etika bisnis dan praktik bisnis yang berkesinambungan (*sustainable*) secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal terpenting dari pelaksanaan tanggung jawab sosial adalah memperkuat keberlanjutan perusahaan itu sendiri dengan jalan membangun kerjasama antar *stakeholder* yang difasilitasi perusahaan tersebut dengan menyusun program-program pengembangan masyarakat di sekitarnya. *corporate social responsibility* juga mengandung pengertian bahwa seperti halnya individu, perusahaan memiliki tugas moral untuk berlaku jujur, mematuhi hukum, menjunjung integritas, dan tidak korupsi.

Sehubungan dengan likuiditas adalah dimana likuiditas merupakan salah satu kinerja yang sering dijadikan tolak ukur bagi investor dalam menilai perusahaan. Jika likuiditas perusahaan tinggi maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang semakin banyak, karena lebih berani mengambil keputusan. Sedangkan likuiditas pada perusahaan rendah maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* nya tinggi. Menurut Nugraha (2013) ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah perusahaan, secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi *Corporate Social Responsibility* lebih banyak dari perusahaan kecil, karena perusahaan besar merupakan entitas bisnis yang tidak lepas dari resiko tekanan politis bisnis yang tidak lepas dari resiko tekanan politis yang besar dibandingkan perusahaan kecil. Beberapa penelitian yang berhasil membuktikan hubungan positif antara variabel ukuran perusahaan dan luas pengungkapan tanggungjawab sosial penelitian yang dilakukan oleh Zahrul Makarim Sulthoni (2019), Hesti Dyah Permatasari (2014), Dirvi Surya Abbas, dkk (2019), Ida Ayu Putri Laksmidewi Purba dan Made Reina Candradewi (2019) dan Afishar Ramadhan (2013) menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Tetapi tidak semua penelitian mendukung hubungan antara ukuran perusahaan dengan luas pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena maraknya tindakan yang tidak bertanggungjawab dilakukan oleh perusahaan pada lingkungan dan sosial. Likuiditas merupakan salah satu kinerja yang sering dijadikan tolak ukur investor dalam menilai perusahaan. Oleh karena itu ketika likuiditas yang dihasilkan tinggi, perusahaan akan cenderung mengungkapkan *corporate social responsibility*. Sedangkan ukuran perusahaan berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu entitas. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi sosial lebih banyak dari perusahaan kecil, karena ukuran perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Hal inilah yang membuat pengungkapan sosial yang besar merupakan pengurangan biaya politis bagi perusahaan dalam *corporate*

social responsibility. Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya dari zahrul Makarim Sulthony (2019) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dari tahun 2014-2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu mengambil tahun penelitian dari 2014-2018, pada penelitian ini peneliti hanya mengambil variabel Likuiditas dan Ukuran Perusahaan.

Alasan kenapa memilih perusahaan pertambangan karena perusahaan sektor pertambangan terdiri dari empat sub sektor, salah satunya adalah sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi. Pertambangan minyak dan gas bumi menghasilkan produk bahan bakar yang dapat merusak kualitas udara dan menimbulkan efek rumah kaca yang tinggi. Dengan efek negatif yang ditimbulkan perusahaan sektor pertambangan dituntut lebih mempedulikan lingkungannya, terutama untuk mengurangi efek rumah kaca yang ditimbulkan. Kegiatan ini terangkum di dalam *corporate social responsibility* tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah penanaman pohon di hutan-hutan yang gundul akibat kegiatan perusahaan dan akibat penebangan liar.

Rumusan Masalah

1. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan periode 2014-2018?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan periode 2014-2018?
3. Apakah likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan periode 2014-2018?

TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility

Menurut Muhammad Yasir Yusuf (2017) *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu bentuk tanggungjawab perusahaan untuk pembangunan ekonomi mapan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan.

Indikator *Corporate Social responsibility*

Kegiatan sosial perusahaan dapat dilihat pengaplikasiannya secara nyata dengan melihat besaran dana yang dialokasikan perusahaan setiap tahunnya.

Likuiditas

Kegiatan sosial perusahaan dapat dilihat pengaplikasiannya secara nyata dengan melihat besaran dana yang dialokasikan perusahaan setiap tahunnya.

Indikator Likuiditas

Pada penelitian ini menggunakan rumus *Current Ratio*, berikut rumusnya :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{CurrentAssets}}{\text{CurrentLiabilities}}$$

Ukuran Perusahaan

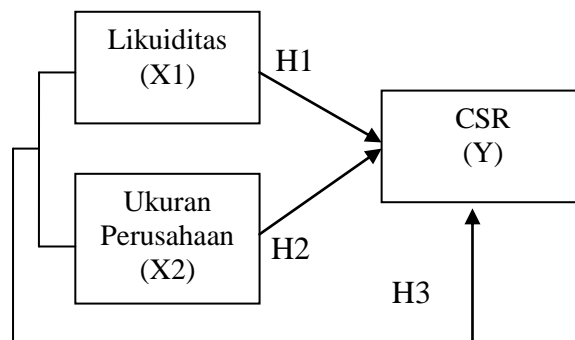
Menurut (Nugraha,2013), ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, nilai pasar saham.

2.6 Indikator Ukuran Perusahaan

Rumus Ukuran Perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN Total Aset}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: Diduga Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
- H2: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
- H3: Diduga Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

Metode Pengumpulan Penelitian

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan pengumpulan data yang bersifat teoritis dengan membahas dan mempelajari atau menelaah teori-teori pada buku literatur secara tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga dapat menjadi landasan teori bagi pengembangan penelitian.

2. Internet

Mengumpulkan data dan mencari informasi terkait pada website, ataupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

2. Studi Internet

Studi Internet yang digunakan adalah data-data penelitian yang diambil dari situs-situs internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang berupa angka-angka. Sedangkan sumber datanya adalah Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat langsung dari pihak perantara dimana perantara disini adalah BEI UNP Padang.

Populasi dan Sampel penelitian

Populasinya berjumlah 47 perusahaan yang bergerak di sector pertambangan. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Dari kriteria-kriteria yang ditentukan sampel yang didapat pada penelitian ini adalah berjumlah 6 perusahaan.

Defenisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1	Variabel Dependen : CSR	Dana CSR
2	Variabel Independen (X1) Likuiditas	$Current\ ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$
3	Variabel Independen (X2) Ukuran perusahaan	Ukuran Perusahaan = LN Total Aset

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada penelitian yang telah diolah mentah berdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai asym sig harus lebih besar dari 0,05.

2. Uji Autokorelasi

Ghozali, (2016:106 uji Autokorelasi Autokorelasi yaitu suatu keadaan dimana terjadi korelasi antara residual tahun ini dengan tingkat kesalahan tahun sebelumnya.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel- variabel bebas dalam model yang digunakan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya varians dalam suatu data penelitian.

Metode Analisis data

1. Regresi Linier Berganda

$$CSR = \alpha + \beta_1 Lq + \beta_2 Uk + \varepsilon$$

Keterangan :

CSR = *Corporate Social Responsibility*

Lq = Likuiditas

Uk = Ukuran Perusahaan

α = Nilai Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Error

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat dan mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki variabel independen yaitu Likuiditas dan Ukuran Perusahaan) terhadap CSR sebagai variabel Dependen.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parameter Parsial (Uji t)

Ghozali (2016:97) Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel secara individual dalam menerangkan variasi-variasi independen.

2. Uji Kelayakan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan berpengaruh signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.04748229
Most Extreme Differences	Absolute	0.156
	Positive	0.156
	Negative	-0.118
Test Statistic		0.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.060 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil dari tabel di atas adalah nilai asym signya sebesar 0,060 yang lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan datanya normal.

2. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716 ^a	.512	.476	.08291	.974
a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS					
b. Dependent Variable: CSR					

Diketahui nilai *durbin watson* senilai 0,974 yang nilainya berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi autokorelasi.

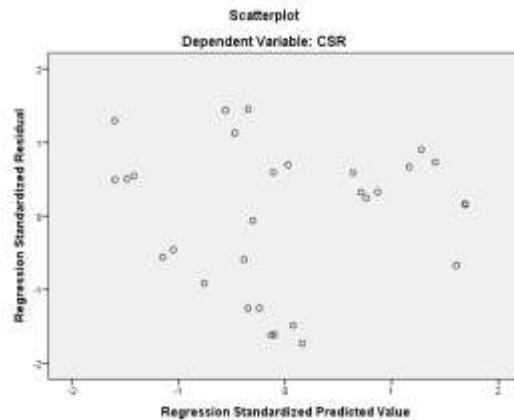
3. Uji Multikorelasi

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LIKUIDITAS	.798	1.253
	UKURAN PERUSAHAAN	.798	1.253

a. Dependent Variable: CSR

Karena masing – masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

4. Uji Heteroskedastisitas



Dalam gambar (*scatter plot*) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Metode Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.165	.027		119.209	.000
	LIKUIDITAS	-.105	.037	-.433	-2.879	.008
	UKURAN PERUSAHAAN	-.145	.027	-.797	-5.293	.000

a. Dependent Variable: CSR

$$CSR = 3,165 - 0,105 (Lq) - 0,145 (Uk)$$

Dari tabel di atas penjelasannya adalah :

- Konstanta (Nilai mutlak CSR) apabila Likuiditas dan Ukuran Perusahaan = 0, maka CSR sebesar 3,165 Satuan.
- Koefisien regresi Likuiditas sebesar -0,105 yang artinya terdapat hubungan negatif antara Likuiditas dengan CSR, apabila Likuiditas naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan pengurangan CSR sebesar -0,105 satuan, bila variabel independen lainnya konstan.
- Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar - 0,145 yang artinya terdapat hubungan negatif antara Ukuran Perusahaan dengan CSR, apabila Ukuran Perusahaan naik sebesar satu satuan, maka CSR akan menyebabkan pengurangan sebesar - 0,145 satuan, bila variabel independen lainnya konstan.

2. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716 ^a	.512	.476	.08291	.974
a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS					
b. Dependent Variable: CSR					

Diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,476. Hal ini berarti varians Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan CSR sebesar 47,6% Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 47,6\% = 52,4\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.165	.027		119.209	.000
	LIKUIDITAS	-.105	.037	-.433	-2.879	.008
	UKURAN PERUSAHAAN	-.145	.027	-.797	-5.293	.000
a. Dependent Variable: CSR						

a. Pengaruh likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hasil pengujian Likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility* diperoleh nilai t hitung sebesar -2.879. Tingkat signifikansi menunjukkan 0.008 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti menerima H_1 dan dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

b. Pengaruh Variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hasil pengujian Ukuran Perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar -5.293. Tingkat signifikansi menunjukkan 0.000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti menerima H_2 dan dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.195	2	.097	14.165	.000 ^b
Residual	.186	27	.007		
Total	.380	29			
a. Dependent Variable: CSR					
b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS					

Diperoleh nilai F sebesar $14.165 > F\text{-tabel } 3,34$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, artinya Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hasil pengujian Likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility* diperoleh nilai t sebesar -2.879. Tingkat signifikansi menunjukkan 0.008 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Sesuai dengan Teori Menurut Kasmir (2016:128) Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Pada penelitian ini mendapatkan hasil likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* dikarenakan perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini rata-rata mampu mengendalikan kewajiban lancar jika dibandingkan dengan aset lancar yang dimiliki.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hasil pengujian Ukuran Perusahaan diperoleh nilai t sebesar -5.293. Tingkat signifikansi menunjukkan 0.000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti menerima H_a dan dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan bahwa berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Sesuai dengan teori Ukuran Perusahaan adalah nilai yang memberikan gambaran tentang besar atau kecilnya sebuah perusahaan (Reviani dan Sudantoko, 2016). Pada penelitian ini Ukuran perusahaan mendapatkan hasil berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* dikarenakan dengan ukuran yang besar pada suatu perusahaan menandakan perusahaan sudah memiliki aset yang besar dengan perusahaan yang memiliki aset yang besar dapat dikatakan perusahaan itu besar berpatokan pada aset yang dimiliki dan berdampak juga dengan laba yang dihasilkan sehingga akan mempengaruhi dana *Corporate Social Responsibility* yang dianggarkan.

3. Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hasil penelitian ini menunjukkan varian Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dirvi Surya Abbas, dkk (2019), Ida Ayu Putri Laksmidewi Purba dan Made Reina Candradewi (2019), Zahrul Makarim Sulthoni (2019).

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar -2.879 dengan nilai signifikan sebesar 0.008 dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa jika perusahaan memiliki nilai likuiditas tinggi maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang semakin banyak, karena lebih berani mengambil keputusan, sedangkan likuiditas pada perusahaan rendah perlu memberikan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan lemahnya kinerja dibanding perusahaan tinggi.

2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018, Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar -2,698 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak dan kompleks, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki *shareholder* yang lebih banyak, serta mendapat perhatian lebih dari kalangan publik, maka dari itu perusahaan besar mendapat tekanan lebih untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosialnya, sehingga semakin besar ukuran perusahaan akan semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan.
3. Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-201. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung 4,414 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai signifikannya $< 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa dengan tingginya nilai Likuiditas maka perusahaannya dikatakan semakin baik karena likuiditas merupakan salah satu kinerja yang dijadikan tolak ukur bagi investor dalam menilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah suatu entitas. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi sosial lebih banyak dari perusahaan kecil, karena ukuran perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil.

2. Saran

1. Hasil dari Likuiditas dapat menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Disarankan perusahaan untuk mendapatkan nilai Likuiditas yang tinggi, dikarenakan perusahaan akan berusaha mengendalikan total hutang jangka pendek dan diharapkan sebaiknya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memberikan kontribusi dan informasi untuk perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan untuk lebih meningkatkan kepedulian pada lingkungan sosial.
2. Hasil dari Ukuran Perusahaan dapat menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Disarankan bagi perusahaan untuk mengukur ukuran perusahaan dari total aset yang dimiliki dikarenakan jika perusahaan memiliki aset yang besar maka akan berdampak pada laba yang dihasilkan sehingga perusahaan tersebut dapat dikatakan besar dan sebaiknya perusahaan yang besar tersebut dapat mengeluarkan dana untuk *Corporate Social Responsibility* dan berkontribusi bagi kehidupan bermasyarakat.
3. Hasil dari Likuiditas dan Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh secara simultan atau bersama-sama, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan bisa dikatakan baik dengan memiliki nilai likuiditas yang tinggi dan berpengaruh signifikan. Disarankan bagi investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi.
4. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini jika ada yang kurang baik dalam populasi dan sampel yang diubah, tahun periode akan menghasilkan penelitian yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. Hartono. 2015. *Partial Least Square (PLS)*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Afishar, R. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Melalui Laba Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. .
- Agussalim, Manguluang. 2015. *Statistik Dasar*, Cetakan Pertama Ekasakti Press: UNES Padang
- Agustin, D. 2018. Pengaruh Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap pengukuran *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas sebagai artikel Moderasi. *Artikel Ilmiah*.
- Arief S, Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.
- Azlina , N. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI). *Pekbis Jurnal*, 2(3), November 355-363.
- Bambang, Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaam*. Yogyakarta: *BPFE*.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan prrogram IBM spss19*, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Syofyan Syafri. 2014. *Anlisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-7. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hengki, Wijaya. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi*, Sulawesi Selatan: Kencana.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.
- Kurniawati.F.A. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2011. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lina. 2016. Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*. Vol 3. ISSN :200-2016.
- Mardikanto, Totok. 2014. *Corporate Social Responsibility (CSR): Tanggungjawab Sosial Korporasi*, Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Yasir Yusuf, 2017, *Islamic Corporate Social Responsibility*, Depok: Kencana.
- Muhammad, A, Prihat. 2014. Hubungan tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Riset Akuntansi Indonesia, *Jurnal akuntansi*. januari. 3(1), 33-35.
- Murdoko, Adi dkk. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas *Voluntary Disclosure*

- Laporan Keuangan Tahunan, *Proceeding Pesat*, Volume2.
- Nugraha, D.E.B. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan terhadap Enviromental Disclosure. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Permatasari, H.D.2014. Pengaruh Leverage, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Periansya. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Pradnyani, I,G,A,. dan Sisdyani, E,A. 2015. Pengaruh Ukuran Perusaha, Profitabilita, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana 11(2).
- Purba,I,P,L danCandradewi, M,R. 2019. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *E-Jurnal Manajemen*8(9).
- Putri, R,K. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas,Dan Basis Kepemilikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2014. *JOM Fekon*4(1) Februari 2017.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, penerbit Alfabeta.
- Sulthony, Z.M. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Surya,dirvi, dkk. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, leverage, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Akuntansi*.
- Toly, A, A. dan Jessica. 2014. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(1).
- Viviliana, M. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.*Skripsi*. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Weygant, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi*, Edisi Tujuh, Buku Satu. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Wsailah, RANGGA Handika, Penerbit: Salembat Empat. Jakarta.
- Yogiyanto. 2014. *Teri Fortofolio dan Analisis Investasi*.Yogyakarta. BPFE..